

Memahami Kebutuhan Pembaca dan Merencanakan Naskah Berita yang akan Diterbitkan

Dr. Asep Setiawan

Modul Ajar

Desk Editor Berita Online



Memahami Pembaca

Dalam dunia jurnalisme online yang dinamis dan terus berkembang, peran seorang editor tidak hanya sebatas menerima, mengelola dan menyampaikan informasi, tetapi juga menghubungkan antara informasi yang disajikan dengan kebutuhan dan minat pembaca.

Kunci keberhasilan sebuah naskah berita terletak pada sejauh mana editor mampu memahami dan merencanakan konten yang sesuai dengan harapan serta kepentingan pembaca.



Identifikasi Pembaca rri.co.id

Pertama, pembaca dapat dikategorikan kedalam usia. Usia pembaca situ rri.co.id berdasarkan pengamatan berita yang ada dapat dikategorikan usia mulai dari remaja sampai dewasa. Dengan demikian maka penulisan berita diarahkan untuk kategori usia tersebut.



Identifikasi Pembaca rri.co.id

Kedua, pembaca berita rri.co.id dapat dikategorikan dengan latar belakang pendidikan. Berdasarkan pola berita di situs rri.co.id saat ini dapat dikatakan bahwa kategori pembacanya berlatar belakang pendidikan SMP sampai perguruan tinggi. Dampak dari latar belakang pendidikan ini maka penggunaan kalimat, judul dan cara presentasi disesuaikan dengan latar belakang pendidikan tersebut.



Identifikasi Pembaca rri.co.id

Ketiga, pembaca rri.co.id juga dapat dikategorikan berdasarkan profesi atau pekerjaan audiens. Dengan melihat dan mengikuti berbagai berita dalam situs rri.co.id maka dapat digolongkan pembacanya memiliki karir beragam mulai dari kalangan negeri dan swasta. Dari kalangan pemerintah pada umumnya para pegawai dan pejabat sampai yang level tertinggi. Sedangkan dari swasta profesi beragam mulai dari kalangan pedagang, pengusaha, petani, aktivis, guru, perguruan tinggi sampai dengan masyarakat seni.

Identifikasi Pembaca rri.co.id

Keempat, para pembaca juga dapat dikategorikan berdasarkan lokasi tempat tinggal atau lokasi negara. Dari berbagai kategori berita yang ada di rri.co.id dapat disebutkan bahwa kalangan urban atau perkotaan atau mereka yang tinggal di perkotaan cukup dominan dalam mengakses berita rri.co.id. Sedangkan audiens di kawasan rural atau pedesaan dapat disebut lebih cenderung mendengarkan radio RRI. Mengenai lokasi di luar teritorial RI tampaknya tidak terlalu banyak kecuali yang berbahasa asing terutama kemungkinan di Asia.





Identifikasi Pembaca rri.co.id

Dapat diringkaskan berdasarkan pola, kategori dan cara pemberitaan rri.co.id kalangan audiensnya merupakan masyarakat terpelajar dengan pendidikan minimal SMP, sebagian dari mereka pengambil kebijakan baik di negeri maupun swasta serta lokasinya mayoritas di perkotaan. Berdasarkan perkiraan audiens ini maka penulisan berita dan pemilihan topik didasarkan dari profil audiens rri.co.id.

Kebutuhan Pembaca rri.co.id

Dari profil audiens rri.co.id berdasarkan pengamatan dan data di situs ini maka dapat dikatakan kebutuhan pembaca:

1. Untuk mengetahui perkembangan berita nasional yang penting menurut versi penyiaran publik.
2. Berita nasional yang ingin diketahui menyangkut politik, ekonomi, hukum, sosial budaya, kebencanaan dan olahraga.



Kebutuhan Pembaca rri.co.id

3. Audiens berharap kepada rri.co.id memperoleh informasi kebijakan mutakhir dari sumber terpercaya terutama kategori politik, ekonomi dan hukum.

4. Audiens juga mengharapkan laporan mendalam dari rri.co.id tidak hanya sekedar berita hardnews untuk mendapatkan konteks peristiwa.

Kebutuhan Pembaca rri.co.id

5. Dalam Tingkat tertentu, audiens berharap rri.co.id menghadirkan jurnalis spesialis seperti bidang ekonomi, politi, hukum, sosial budaya dan olahraga untuk laporan yang disajikan.





Merencanakan Naskah Berita yang akan Diterbitkan

Perencanaan berita
dilakukan
berdasarkan proyeksi
dan agenda berita
RRI.

Secara umum
perencanaan berita
dilakukan setiap awal
dan akhir minggu.

Model Perencanaan Berita I

Perencanaan berita berdasarkan agenda setting di berbagai bidang:

1. Agenda berita politik
2. Agenda berita ekonomi
3. Agenda berita hukum
4. Agenda berita sosial budaya
5. Agenda berita olahraga
6. Agenda berita Nusantara
7. Agenda berita internasional



Model Perencanaan Berita I



Perencanaan berita model pertama ini mengacu kepada jadwal dan kegiatan terutama di kalangan pemerintah atau pengambil Keputusan di swasta. Perencanaan berita dengan jadwal yang sudah ada biasanya dapat disiapkan lebih awal formatnya apakah naskah beritanya berupa **straight news, feature, in-depth news** atau **bahkan berita foto dan grafik**.

Contoh peresmian gedung, peluncuran ekspor atau pembukaan pekan olahraga.

Model Perencanaan Berita II

Perencanaan berita model kedua berdasarkan momen sejarah atau momen tertentu baik nasional maupun internasional. Contoh perencanaan berita untuk model ini seperti perayaan Idul Fitri, perayaan Kemerdekaan RI atau hari-hari raya besar nasional dan internasional. Berita yang berbasiskan event penting ini dapat direncanakan jauh hari pencarian berita, penulisan naskah dan presentasi beritanya secara online. Perencanaan berita ini dapat dipromosikan lebih awal untuk menarik para pembaca.

Model Perencanaan Berita III

Perencanaan berita model ketiga berbasiskan kepada **wawancara mendalam**, **wawancara khusus** dan mengangkat tokoh penting baik dalam agenda nasional dan internasional maupun agenda momen histori.

Wawancara tokoh utama dalam berita yang sudah diagendakan dapat direncanakan jauh hari dan naskah wawancara dipersiapkan. Bahkan perencanaan ini dapat dikoordinasikan dengan program berita RRI Pro3.

Contoh: Wawancara Presiden China Xi Jinping atau Bill Gates dari Microsoft.



Naskah berita online

Dengan mengacu perencanaan berita online rri.co.id maka naskah berita online tetap berdasarkan karakteristik media online yakni:

a) Audience control (kendali audiensi) berarti pembaca bisa lebih leluasa memilih berita yang disukainya, cukup dengan menggerakkan jari, mouse atau cursor, serta mengeklik tautan judul.

b) Non-linearity , tiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri atau tidak berurutan. Sehingga audiensi tidak perlu membaca rangkaian berita lainnya untuk memahami permasalahan yang dibahas.

c) Unlimited space berarti ruang tanpa batas.



Naskah berita online

d) Immediacy, berita atau informasi yang dipublikasikan di media daring bisa langsung dibaca audiensi tanpa butuh waktu lama.

e) Multimedia capability, artinya berita tidak harus selalu berbentuk teks, tetapi juga bisa berupa audio dan video.

f) Interactivity, jurnalistik online ini memungkinkan pembaca untuk berpartisipasi dalam tiap berita. Partisipasi ini umumnya berupa menulis komentar atau membagikan tautan berita ke media sosial, seperti Twitter dan Facebook.

THANK
you

